



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI KOTA PAYAKUMBUH  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iswadi

Jabatan : Kepala Balai POM di Payakumbuh

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Taruna Ikrar

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Payakumbuh, 13 September 2024

Pihak Pertama  
Kepala Balai POM di  
Payakumbuh

Iswadi

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas  
Obat dan Makanan

Taruna Ikrar

## Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI KOTA PAYAKUMBUH**

| NO. | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN   | TARGET |
|-----|---|--|--------|
| 1.  | 01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT                                   | 01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat  | 88     |
|     |   | 02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat   | 86     |
|     |   | 03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan  | 87     |
|     |   | 04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan   | 79.5   |
| 2.  | 02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                        | 100    |
|     |   | 02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                          | 78     |
|     |   | 03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu  | 100    |
|     |   | 04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan   | 75     |
|     |   | 05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan   | 68     |
|     |   | 06 - Indeks Pelayanan Publik   | 3.55   |
|     |   | 07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik | 100    |

| SASARAN |   |  |        |
|---------|---|--|--------|
| NO.     | KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN   | TARGET |
|         |   | 08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota | 95     |
| 3.      | 03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT    | 01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan  | 96.3   |
|         |   | 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman   | 6      |
|         |   | 03 - Jumlah desa pangan aman   | 1      |
|         |   | 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas   | 1      |
| 4.      | 04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar  | 50     |
|         |   | 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar   | 50     |
| 5.      | 05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT              | 01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan   | 96     |
| 6.      | 06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                            | 01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP   | 40     |
|         |   | 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal  | 3      |
| 7.      | 07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat  | 01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index)   | 82.59  |

| NO. | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN   | TARGET |
|-----|---|--|--------|
|     | terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan   | terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu   |        |
| 8.  | 08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 85.9   |
|     |   | 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 77.87  |
|     |   | 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT  | 88     |
| 9.  | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal  | 02 - Indeks RB UPT   | 75     |
|     |   | 03 - Nilai AKIP UPT  | 74.29  |
|     |   | 05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan   | 71.54  |
| 10. | 10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal  | 01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT  | 90.53  |
| 11. | 11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel   | 01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT  | 87.97  |
|     |   | 02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa  | 70     |
|     |   | 03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara   | 83     |
|     |   | 04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri   | 60     |

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 21,196,443,000 (Dua Puluh Satu Miliar Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN   | ANGGARAN       |
|-----|--|----------------|
| 1.  | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 16,969,186,000 |
| 2.  | WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM            | 4,227,257,000  |

Payakumbuh, 13 September 2024

Pihak Pertama  
Kepala Balai POM di  
Payakumbuh



Iswadi

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas  
Obat dan Makanan



Taruna Ikrar